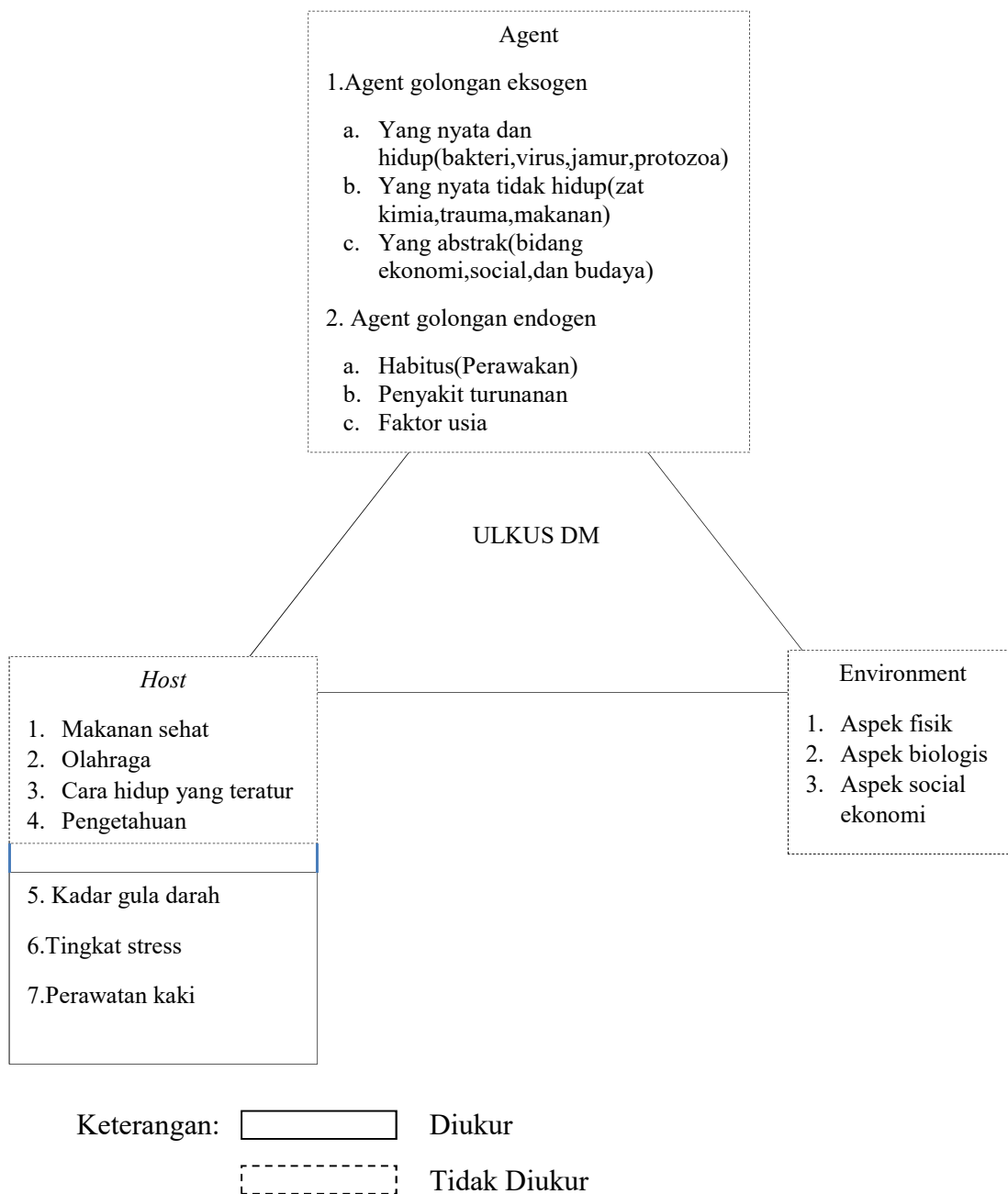


**BAB 3**

**KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

**3.1 Kerangka Konseptual**



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual analisis faktor yang memengaruhi kejadian ulkus diabetikum berbasis teori John Gordon.

Teori John Gordon menjelaskan tentang keseimbangan yang terjadi pada seseorang dimana dipengaruhi oleh *agent*, *host* dan *environment*. Interaksi di antara tiga elemen tadi terlaksana karena adanya faktor penentu pada setiap elemen. Model ini mengatakan bahwa apabila penguangkit tadi berada dalam keseimbangan, maka dikatakan bahwa masyarakat berada dalam keadaan sehat. Untuk memprediksi pola penyakit, model ini menekankan perlunya analisis dan pemahaman masing-masing komponen. Penyakit dapat terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara ketiga komponen tersebut. Model ini lebih di kenal dengan model *triangle epidemiologi* atau *triad epidemiologi*, dan cocok untuk menerangkan penyebab penyakit infeksi. Sebab peran *Agent* (mikroba) mudah diisolasi dengan jelas dari lingkungannya.

Pada penelitian ini berusaha memprediksi kejadian ulkus pada pasien dengan DM. Pasien dengan DM berdasarkan faktor host ditentukan 3 faktor yaitu perawatan kaki, pengendalian gula darah dan tingkat stress. Perawatan kaki meliputi segala bentuk upaya dalam merawat kaki seperti memakai alas kaki, pemberian pelembab dan menggunting kuku. Tingkat stress merupakan kondisi psikologis dari penderita DM. Pengendalian gula darah adalah upaya meminimalkan kadar gula darah pada batas normal. Faktor host ini apabila tidak berimbang pada faktor *environment* dan *agent* maka akan berakibat terjadinya ulkus DM. Menurut model ini perubahan salah satu komponen akan mengubah keseimbangan interaksi ketiga komponen yang akhirnya berakibat bertambah atau berkurangnya penyakit. Hubungan antara ketiga komponen tersebut digambarkan seperti tuas pada timbangan. *Host* dan *Agent* berada di ujung masing-masing tuas,

sedangkan environment sebagai penumpunya. Keseimbangan ini diperlukan untuk mencapai derajat kesehatan yang maksimal pada pasien dengan DM agar terhindar dari terjadinya ulkus DM.

### **3.2 Hipotesis**

1. Ada hubungan kadar gula darah dengan kejadian ulkus kaki pada pasien DM tipe 2
2. Ada hubungan perawatan kaki dengan kejadian ulkus kaki pada pasien DM tipe 2
3. Ada hubungan tingkat stress dengan kejadian ulkus kaki pada pasien DM tipe 2